

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Penelaahan Kepustakaan dan Penelitian Sebelumnya	6
1.6. Kerangka Pemikiran	10
1.7. Hipotesa Penelitian	14
1.8. Metodologi Penelitian	14
1.8.1. Pemilihan Daerah Penelitian	14
1.8.2. Pengumpulan Data	14
1.8.3. Analisa Data	15
1.9. Batasan Operasional	23
BAB II. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	25
2.1. Letak, Luas, dan Batas Daerah Penelitian	25
2.2. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	27
2.2.1. Tipe iklim	27
2.2.2. Topografi	27

2.2.3. Geologi	29
2.2.4. Geomorfologi	31
2.2.5. Tanah	33
2.2.6. Hidrologi	36
2.2.7. Penggunaan Lahan	38
2.3. Kependudukan	40
2.3.1. Demografi	40
2.3.2. Sosial Budaya	43
2.3.3. Ekonomi	45
2.3.4. Kesehatan	47
2.4. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembangunan	47
2.4.1. Pelayanan Sosial	48
2.4.1.1. Pelayanan Pendidikan	48
2.4.1.2. Pelayanan Keagamaan	49
2.4.1.3. Pelayanan Kesehatan	49
2.4.2. Pelayanan Perdagangan dan Jasa	50
2.4.3. Prasarana Traansportasi	51
BAB III. KESERASIAN LINGKUNGAN DAERAH PENELITIAN	52
3.1. Lingkungan Hidup	52
3.1.1. Indeks Iklim	53
3.1.2. Indeks Potensi Lahan	55
3.1.2.1. Faktor Topografi	55
3.1.2.2. Litologi	55
3.1.2.3. Faktor Tanah	56
3.1.2.4. Faktor Air	56
3.1.2.5. Faktor Kerawanan Bencana	57
3.1.2.6. Penyusunan Indeks Potensi Lahan	59
3.1.3. Total Indeks Lingkungan Hidup	62
3.2. Indeks Kependudukan	64
3.2.1. Indeks Demografi (I_D)	65
3.2.2. Indeks Sosial Budaya (I_S)	65

3.2.3. Indeks Ekonomi (I_E)	66
3.2.4. Indeks Kesehatan (I_K)	66
3.2.5. Total Indeks Kependudukan (I_{KP})	67
3.3. Indeks Keserasian	67
3.3.1. Nilai Serasi	67
3.3.2. Keseimbangan	73
3.3.3. Hubungan Indeks Lingkungan Hidup Dengan Indeks Kependudukan	78
BAB IV. HIRARKI PUSAT-PUSAT PELAYANAN	80
4.1. Analisis <i>Scalogram</i> Daerah Penelitian	80
4.1.1. Analisis <i>Scalogram</i> Tanpa Pembobotan	81
4.1.2. Analisis <i>Scalogram</i> Dengan Pembobotan	85
4.2. Hirarki Pusat-pusat Pelayanan Daerah Penelitian	88
4.3. Analisis Tingkat Kecukupan Sarana dan Prasarana	91
4.4. Hubungan Hirarki Pusat-pusat Pelayanan dengan Tingkat Keserasian	93
BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN	94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Implementasi Kebijakan	94
5.2.1. Prioritas Pembangunan Wilayah	94
5.2.2. Pendekatan Tiap Faktor	96
5.2.2.1. Faktor Lingkungan Hidup	96
5.2.2.2. Faktor Kependudukan	98
5.2.2.3. Faktor Ketersediaan Sarana dan Prasarana	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jenis dan Sumber Data yang Dipergunakan	15
1.2. Kriteria Nilai Dari Indeks Kekeringan (Ia)	16
1.3. Klas Indeks Penggunaan Lahan	17
1.4. Klasifikasi Indeks Lingkungan Hidup	18
1.5. Variabel-variabel yang Digunakan Untuk Menilai Indikator-indikator Kependudukan	18
1.6. Klasifikasi Indeks pada Indikator-indikator Kependudukan	19
1.7. Klasifikasi Tingkat Keserasian dengan Nilai Serasi	20
1.8. Klasifikasi Tingkat Keserasian dengan Analisis Keseimbangan	21
2.1. Pertambahan Penduduk di Kecamatan Bangsri Tahun 1993-1996	41
2.2. Pertambahan Penduduk di Kecamatan Keling Tahun 1993-1996	41
2.3. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Bangsri Tahun 1993 - 1996	41
2.4. Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Bangsri Tahun 1993 - 1996	42
2.5. Kepadatan Penduduk Kecamatan Bangsri	42
2.6 Kepadatan Penduduk Kecamatan Keling	44
2.7. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Bangsri	44
2.8. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Keling	44
2.9. Keadaan Sosial Budaya di Kecamatan Bangsri	45
2.10. Keadaan Sosial Budaya di Kecamatan Keling	45
2.11. Proporsi Luas Lahan Pertanian per Petani di Kecamatan Bangsri	46
2.12. Proporsi Luas Lahan Pertanian per Petani di Kecamatan Keling	46
2.13. Rasio Kepemilikan Barang di Kecamatan Bangsri	46
2.14. Rasio Kepemilikan Barang di Kecamatan Keling	46
2.15. Rasio Rumah Berlistrik dan Rumah Permanen di Kecamatan Bangsri	47
2.16. Rasio Rumah Berlistrik dan Rumah Permanen di Kecamatan Keling	47
2.17. Tingkat Kematian di Kecamatan Bangsri	47
2.18. Tingkat Kematian di Kecamatan Keling	48
2.19. Ketersediaan Pelayanan Pendidikan di Daerah Penelitian Tahun 1996	49
2.20. Fasilitas Pelayanan Keagamaan Tahun 1996	49

2.21. Pelayanan Kesehatan di Daerah Penelitian Tahun 1996	49
2.22. Ketersediaan Sarana Pelayanan Perdagangan dan Jasa Tahun 1996	50
2.23. Kondisi dan Panjang Jalan Aspal di Daerah Penelitian Tahun 1996	51
3.1. Indeks Kekeringan di Daerah Penelitian	54
3.2. Hubungan Faktor Litologi dengan Satuan Batuan	56
3.3. Kriteria Runoff	57
3.4. Faktor Erodibilitas tanah (K) Berdasarkan Tekstur Tanah	58
3.5. Faktor LS Berdasarkan Kemiringan Lereng	58
3.6. Faktor Penggunaan Lahan dan Pengolahan Tanah (CP)	58
3.7. Kriteria Erosi	59
3.8. Hasil Perhitungan IPL Tiap Satuan Administrasi	60
3.9. Hasil Penyusunan Indeks Lingkungan Hidup	62
3.10. Penyusunan Indeks Kependudukan	68
3.11. Tingkat Keserasian Lingkungan Berdasar Analisis Nilai Serasi	71
3.12. Hasil Analisis Keseimbangan	74
3.13. Distribusi Indeks Positif (+) dan Indeks Negatif (-) Tiap-tiap Indikator Lingkungan Hidup dan Kependudukan Pada Desa-deserasi	73
3.14. Variasi Indeks Keserasian Desa-deserasi	76
3.15. Distribusi Indeks Positif (+) dan Indeks Negatif (-) Tiap-tiap Indikator Lingkungan Hidup dan Kependudukan Pada Desa-deserasi Tingkat II	77
4.1. Scalogram Tanpa Pembobotan (sudah diurutkan)	82
4.2. Daftar Nilai Bobot Pelayanan Sosial Ekonomi	86
4.3. Scalogram dengan Pembobotan (sudah diurutkan)	87
4.4. Kriteria Hirarki Pusat-pusat Pelayanan Sosial Ekonomi Tahun 1996	89
4.5. Hirarki Pusat-pusat Pelayanan di Daerah Penelitian	90
4.6. Tingkat Kecukupan Sarana dan Prasarana	92
5.1. Pembagian Klas Prioritas	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Interaksi Dalam Geosfer	6
1.2. Kerangka Alir Penelitian	13
2.1. Peta Lokasi daerah Penelitian	26
2.2. Peta Kemiringan Lereng	28
2.3. Peta Geologi	30
2.4. Peta Agihan Bentuk Lahan	32
2.5. Peta Tanah	35
2.6. Peta Mintakat Air Tanah	37
2.7. Peta Penggunaan Lahan	39
3.1. Peta Indeks Potensi Lahan Tertimbang Per Desa	61
3.2. Peta Indeks Lingkungan Hidup	63
3.3. Peta Indeks Kependudukan	69
3.4. Peta Tingkat Keserasian	72
3.5. Peta Tingkat Keseimbangan	75

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
2.1. Data Curah Hujan Rata-rata Bulanan Tahun 1988 s.d. 1997 di Daerah Penelitian	L - 1
2.2. Temperatur Udara Bulanan Rata-rata Stasiun Meteorologi Beji, Bangsri (9 m dpal)	L - 2
2.3. Faktor Koreksi Suhu Udara	L - 3
2.4. Data Temperatur Udara Rata-rata Bulanan Tahun 1988 s.d. 1997 di Daerah Penelitian	L - 4
2.5. Kriteria Tipe Iklim Menurut Koppen	L - 5
2.6. Penentuan Tipe Iklim Menurut Koppen	L - 6
3.1. Koreksi Faktor (f) Menurut Lintang dan Bulan	L - 8
3.2. Hubungan Antara Suhu Udara Bulanan Rata-rata dengan Nilai I Bulanan	L - 9
3.3. Pendugaan WHC didasarkan atas kombinasi tekstur tanah dan Vegetasi Penutup	L - 10
3.4. Perhitungan Nilai WHC Tiap Stasiun Penakar Hujan	L - 11
3.5. Hasil Perhitungan Neraca Air Daerah Penelitian Tiap Stasiun Penakar Hujan	L - 18
3.6. Perhitungan Indeks Kekeringan (Ia) Tiap Stasiun Penakar Hujan	L - 25
3.7. Kriteria Pengharkatan untuk Masing-masing Faktor Indeks Potensi Lahan (IPL)	L - 26
3.8. Potensi Air Permukaan Berdasarkan Total Runoff Tahunan Tertimbang Tiap Satuan Medan di Daerah Penelitian	L - 28
3.9. Perhitungan Faktor R (Erosivitas) Hujan Daerah Penelitian	L - 29
3.10. Perhitungan Erosi Permukaan (A) Tertimbang Tiap Satuan Medan di Daerah Penelitian	L - 30
3.11. Hasil Perhitungan IPL Tiap Satuan Medan	L - 31
3.12. Kondisi Kependudukan Daerah Penelitian Tahun 1993 s.d.1996	L - 33
3.13. Kondisi Kependudukan Rata-rata di Daerah Penelitian	L - 37
3.14. Nilai Scalling Kondisi Kependudukan Rata-rata di Daerah Penelitian Tahun 1993 - 1996	L - 38
3.15. Data Kualitas Lingkungan Hidup dan Kualitas Kependudukan	L - 39
3.16. Analisis Statistik untuk Pembuktian Hipotesa I	L - 41
4.1. <i>Scalogram</i> Tanpa Pembobotan Tahun 1996	L - 42
4.2. <i>Scalogram</i> dengan Pembobotan Tahun 1996 (belum diurutkan)	L - 44
4.3. Data Lingkungan Hidup, Kependudukan, Tingkat Keserasian, dan Tipe Pelayanan Tiap-tiap Desa	L - 45
4.4. Analisis Statistik untuk Pembuktian Hipotesa II	L - 47
4.5. Perhitungan Tingkat Kecukupan Sarana dan Prasarana	L - 48